

**PENGENDALIAN GULMA PADA PERTANAMAN PORANG
(*Amorphopallus muelleri blume*) DENGAN PEMBERIAN HERBISIDA
SISTEMIK DI LAHAN *TEACHING FARM* POLITEKNIK NEGERI
LAMPUNG**

Oleh

Wayan Purna Yasa

RINGKASAN

Porang merupakan komoditi tanaman yang termasuk kedalam famili *Araceae* dan merupakan tumbuhan semak (herba) dengan umbi tunggal didalam tanah. Porang banyak tumbuh di hutan karena hanya memerlukan penyinaran matahari 50-60%. Porang dapat tumbuh baik pada tanah kering dan berhumus dengan pH 6-7. Umbi batangnya berbeda di dalam tanah dan umbi inilah yang di pungut hasilnya. Tanaman porang di kawasan hutan kebanyakan di budidayakan di bawah tegakan tanaman jati dan sonokeling. Tujuan penyusunan tugas akhir ini yaitu mempelajari Teknik pengendalian gulma pada pertanaman porang (*Amorphopallus muelleri blume*) dengan pemberian herbisida sistemik glifosat. Pengambilan sampel gulma dilakukan menggunakan kuadran persegi pada sekitar tanaman porang. Jenis gulma yang tumbuh di areal lahan budidaya tanaman porang yaitu Branjangan (*Rottboellia cochinchinensis*) dengan Goeletrak Beuti (*Richardia scabra*). Selanjutnya melakukan pengaplikasian herbisida sistemik berbahan aktif glifosat. pengendalian gulma pada pertanaman porang kegiatan di atas dengan pemberian herbisida sistemik di lahan budidaya porang dapat di simpulkan bahwa, pengendalian gulma dengan menggunakan herbisida sistemik berbahan aktif glifosat, didapatkan bahwa gulma terlihat layu setelah 7 hari dan gulma mati 14 hari setelah pengaplikasian.